

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur patut dan layak penulis naikkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas petolongan-Nya, tuntunan-Nya, kekuatan dan hikmat yang dianugerahkan kepada penulis serta mengawali dan menuntun langkah penulis sampai pada saat ini. Pertolongan-Nya sungguh sempurna sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan karya tulis ini dengan judul: Implementasi Motede *Role Playing* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas X di SMK Andika Mebali. Dialah sumber jawaban penulis yang selalu memberikan pengharapan dan kekuatan bahwa ia akan mendengarkan apabila kita berseru dan datang untuk berdoa kepada-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa sumbangsi pemikiran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih yang begitu dalam kepada:

1. Dr. Joni Tapingku M.Th, selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
2. Mery Toban S.Th, M.Pd.K selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK) yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat diwujudkan.
3. Christian E. Randalele, M.Pd.K selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen.

4. Marthinus Kabe, M.Pd.K. selaku dosen pembimbing I dan Bartolomius Budi, S.Pd., M.Th selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya dalam mendukung, memberikan motivasi, membimbing dan memberikan arahan dan memberikan ilmu di setiap bimbingan untuk menyelesaikan proposal skripsi.
5. Pebrianty, S.Km., M.Kes. selaku dosen penguji I, dan Serdianus M.Pd. selaku dosen penguji II, yang telah memberikan masukan kepada penulis demi kelengkapan karya ini.
6. Paulus Tangke, S.PAK., M.Pd Selaku dosen wali yang telah mengarahkan dan mendukung penulis.
7. Dosen dan Staf pegawai IAKN Toraja yang telah memberikan banyak sumbangsih baik dalam segi ilmu maupun pengalaman dalam bidang pelayanan.
8. Staf Program Studi Pendidikan Agama Kristen yang telah membantu penulis dalam pengurusan kelengkapan administrasi.
9. Teman-teman dan sahabat-sahabatku baik seluruh angkatan 18, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, secara khusus kelas D PAK. Terima kasih sudah mengisi waktu penulis selama berproses bersama berbagi ilmu, keceriaan dan kesedihan selama menimba pengetahuan di IAKN Toraja.
10. Teman-teman pondok gina yang telah menjadi bagian dari kehidupan saya selama menempuh pendidikan di IAKN. Kiranya Tuhan selalu menganugerahkan sukacita dan damai sejahtera sehingga kebersamaan tetap terjalin satu dengan yang lain.
11. Keluarga besar lembang Mappak yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melaksanakan KKN-T serta dukungan, motivasi dan doa yang telah diberikan kepada penulis.

12. SMK Andika Mebali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melaksanakan PPL dan juga melakukan penelitian serta dukungan, motivasi dan doa yang telah diberikan kepada penulis.
13. Seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Mengkendek, 17 Agustus 2023

Astriani Tando

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIARISME	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Metode <i>Role Playing</i>	7
1. Definisi Metode <i>Role Playing</i>	7
2. Kelebihan Dan Kekurangan Metode <i>Role Playing</i>	9
3. Langkah-Langkah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran <i>Role</i> <i>Playing</i>	10
B. Keaktifan Belajar Siswa	11
1. Keaktifan Belajar	11
2. Jenis-Jenis Keaktifan Belajar	13
3. Indikator Keaktifan Belajar	15
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa	15
C. Pendidikan Agama Kristen	20
D. Kerangka Berpikir	21
E. Penelitian Terdahulu	22
F. Hipotesis Tindakan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Setting Penelitian	25
B. Rancangan Tindakan Penelitian	25
C. Indikator Capaian/ Indikator Keberhasilan	29
D. Instrumen Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34

A. Penjelasan Per-Siklus.....	34
B. Analisis Data.....	49
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	
CURRRICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik dan secara aktif serta membentuk prestasi belajarnya menjadi kecerdasan spiritual.¹ *Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia:* Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan atau mengubah kualitas kognitif, afektif dan psikomotorik seseorang.

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam mempersiapkan masa depan. Hal ini terjadi karena pendidikan selalu diorientasikan pada penyiapan

¹ *Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003* (Jakarta: Sinar grafika, 2012), 3.

² G. P Harianto, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 48-49.

generasi mendatang yaitu peserta didik yang akan memenuhi kebutuhan manusia. Dengan demikian, dalam memenuhi suatu pelayanan pendidikan perlu memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan pertumbuhan rohani dan pribadi peserta didik dengan ajaran-ajaran Pendidikan Agama Kristen.

Guru harus mampu menciptakan suasana belajar dengan menarik dan bervariasi, oleh karena itu di dalam proses belajar mengajar salah satu cara yang diperhatikan oleh guru adalah pemilihan metode atau penerapan metode pembelajaran, penggunaan metode yang tepat, tentunya akan membawa hasil yang baik terhadap hasil belajar dan tujuan, dan sebaliknya jika penggunaan metode yang tidak tepat tentunya akan membawa hasil yang tidak baik pula. Dengan memilih metode pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas, guru terlebih dahulu memahami metode yang akan diterapkan, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan keaktifan siswa terlihat dari metode yang di gunakan. Metode adalah yang cara kerja yang teratur yang digunakan oleh para pendidik yang dapat memudahkan suatu kegiatan yang di lakukan dimana guna mencapai suatu tujuan yang di inginkan.³

Menurut Rustam metode lebih menekankan kepada teknik pelaksanaan yang memiliki proses yang teratur, strategi pembelajaran yang di lakukan oleh guru. Sedangkan metode menurut Nurgiyantoro mengatakan bahwa metode

³ Thomas Edison, "52 Metode Mengajar" (Bandung: Kalam Hidup, 2017).

merupakan penyabaran dari pendekatan yang direncanakan untuk proses pembelajaran.⁴ Metode adalah salah satu cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam perencanaan atau pelaksanaan proses belajar mengajar agar dapat tercipta suasana belajar yang lebih menyenangkan, kreatif, dan inovatif serta dengan adanya penggunaan metode yang di gunakan oleh guru maka dapat membangkitkan keaktifan belajar siswa.

Keaktifan anak dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas akan memberikan suatu pengalaman dalam diri anak yang tentunya akan tertanam dan diingat dalam kehidupannya. Samuel Sidjabat mengemukakan bahwa “Guru yang kreatif memberi lebih banyak perhatian terhadap keaktifan peserta didik dalam kegiatan, sehingga mereka tidak menghadafalan fakta (informasi) mengenal pelajaran melainkan juga mampu menyimak makna (arti) dan perkara yang dipelajari”.⁵ Aktifitas murid sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga muridlah yang harus banyak aktif dalam kelas.

Metode bermain peran merupakan mengambil peran atau peranan yang dimainkan dalam bersandiwara seperti masalah sosial atau psikologi. Bermain peran yaitu suatu bentuk pengajaran yang dapat digunakan untuk menjelaskan sikap, perasaan, dan sudut pandangan orang lain.⁶

⁴ Lufri, *Metode Pembelajaran Strategi, Pendekatan, Model Pembelajaran* (Malang: CV IRDH, 2020), 35.

⁵ Samuel Sudjabat, *Strategi Pendidikan Kristen* (Yogyakarta: Yayasan Andi, 1996).

⁶ H. Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Depublish, 2017), 246.

Pada observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada bulan April di SMK Andika Mebali bahwa keaktifan siswa dalam belajar pada mata pelajaran PAK perlu ditingkatkan. Hal ini disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah tanpa adanya umpan balik kepada siswa khususnya guru Pendidikan Agama Kristen metode yang digunakan kurang bervariasi sehingga menyebabkan siswa yang ada di dalam kelas merasa bosan, tidak aktif, melakukan aktivitas lain seperti bermain *game*, bercerita dengan teman-temannya serta tidak fokus mengikuti proses pembelajaran. Perlu diketahui bahwa siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih tertarik dengan metode mengajar yang efektif, kreatif, dan inovatif untuk itu perlu mempersiapkan metode pembelajaran dengan baik pada proses mengajar di dalam kelas. Oleh karena itu penulis mengangkat topik ini dan memberi judul bagaimana “Implementasi Metode *Role Playing* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas X di SMK Andika Mebali”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yaitu Bagaimana implementasi metode *role playing* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama kristen kelas X di SMK Andika Mebali?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui implementasi metode *role playing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama kristen kelas X di SMK Andika Mebali?

D. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Tulisan ini diharapkan menjadi sebuah referensi bagi pengembangan ilmu PAK pada mata kuliah strategi pembelajaran di IAKN Toraja.

b) Manfaat Praktis

Tulisan diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi guru-guru Agama Kristen dalam mengembangkan metode mengajar.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : Dalam bab ini penulis membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Dalam bab ini membahas tentang Metode *role playing*, kelebihan dan kekurangan metode *role playing*, langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran *role playing*, keaktifan belajar, jenis-jenis keaktifan belajar, indikator keaktifan belajar, fakto-faktor yang

mempengaruhi keaktifan belajar siswa, Pendidikan Agama Kristen, Kerangka berfikir, Penelitian terdahulu dan Hipotesis Tindakan.

BAB III: Dalam bab ini berisi tentang setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data mencakup: observasi, dokumentasi, Kepustakaan, dan teknik analisis data.

BAB IV: Dalam bab ini membahas hasil dan pembahasan yang membahas tentang penjelasan per-siklus dan analisis data.

BAB V: Dalam Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.